



TOKOH HARI INI

► Komaru Ma'arif
Banjir ciptakan kedekatan

Oleh Anggraenny Prajayanti
 WARTAWAN HARIAN JOGJA



Banjir yang terjadi di beberapa di Kota Jogja ternyata juga membawa hikmah. Dari bencana itu, warga dan pemimpin wilayah justru menjalin kedekatan, begitu juga antara tetangga satu dengan lainnya.

Komaru Ma'arif, yang baru lima bulan ini menjabat sebagai Lurah Keparakan, Kecamatan Mergangsan, merasakan hal itu. "Kalau dibilang warga kota saling cuek, ternyata dalam suasana bencana, hal itu tidak sepenuhnya benar," kata Komaru kepada *Harian Jogja*, beberapa hari lalu.

● **Banjir ciptakan...**

Warga dan pejabat kelurahan yang mungkin sebelumnya tidak saling kenal, justru bisa lebih dekat dan bergotong royong mengatasi bencana.

Empati dan simpati sesama warga juga langsung tergugah ketika ada tetangga mereka

yang terkena dampak banjir lahar dingin.

Dalam 60 tahun terakhir, wilayah Keparakan memang tidak pernah mengalami banjir seperti yang terjadi beberapa waktu belakangan ini.

Banjir air yang sebelumnya

langsung surut dalam waktu 1-2 jam, namun sekarang bisa bertahan lebih dari itu dan membuat warga tidak bisa beristirahat di rumahnya.

Tidak hanya air, lumpur serta pasir turut masuk ke dalam rumah sehingga warga perlu melakukan

pembersihan ekstra.

Sebagai lurah baru, bencana ini dikatakannya cukup membuat terkejut. "Apalagi banjirnya kan selalu malam hari. Jadi sekarang kalau hujannya deras dan potensi banjir, pasti begadang semalaman dengan warga," tuturnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Keparakan			

Yogyakarta, 30 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005